

RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface* Sistem Retensi Rekam Medis Menggunakan Metode UCD (*User Centered Design*) Di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Eqi Almira Andreyanti, NIM G41210615, Tahun 2024, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti. S.KM., M.Kes. (Dosen Pembimbing 1), Gilang Nur Permana, S.ST. (Dosen Pembimbing 2).

Rekam Medis merupakan dokumen yang memuat catatan medis secara lengkap termasuk identitas pasien, mulai dari pemeriksaan, pengobatan, hingga kegiatan dan pelayanan lain yang diberikan oleh dokter atau tenaga medis bagi orang sakit. Rekam medis wajib dimiliki oleh setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan langsung oleh dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan medis. Setelah pasien menerima pelayanan, rekam medis harus segera dibuat dan dilengkapi di rumah sakit. Rekam Medis harus disimpan sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk sarana pelayanan kesehatan di rumah sakit, rekam medis harus disimpan sekurang-kurangnya 5 tahun.

Hasil dari penyusunan laporan yakni SPO retensi dan pemusnahan di Rumah Sakit Husada Utama sudah tersedia, akan tetapi proses retensi dalam pengelolaan rekam medis dilakukan secara manual dengan cara petugas memilah satu persatu berkas rekam medis yang tersimpan di rak rekam medis aktif. Tahap selanjutnya berkas rekam medis dibedakan antara yang memiliki nilai guna dan yang tidak. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya berkas yang aktif ikut terpilah ke berkas yang inaktif. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi pengendali yang mengendalikan daftar berkas rekam medis yang akan diretensi. Adanya permasalahan tersebut peneliti merancang desain *interface* sistem retensi sebagai masukan kepada vendor untuk menambahkan fitur retensi pada SIMRS. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan metode UCD (*User Centered Design*). Peneliti menggunakan 4 tahapan dalam pembuatan laporan, yaitu menentukan konteks pengguna, menganalisis spesifikasi kebutuhan, melakukan perancangan desain *interface*, dan melakukan evaluasi.

Sistem retensi rekam medis yang dibuat yaitu adanya fitur untuk melihat berkas rekam medis yang sudah diretensi dan yang belum diretensi. Kemudian melihat data statistik data rekam medis aktif, inaktif, dan yang diretensi. Dan yang terakhir adalah bukti cetak laporan data rekam medis aktif, inaktif, rekam medis yang akan diretensi, dan berita acara kegiatan retensi serta pemusnahan.